

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis minyak atsiri daun capo dengan GC-MS menunjukkan terdapat 35 senyawa dengan 3 senyawa utama yaitu Camphor (57,24%), (E)-Farnesol (6,75%), dan (E)-Dihydrocarvone(5,52%). Minyak atsiri ini didominasi oleh senyawa golongan terpen yaitu monoterpen hidrokarbon(0,85%), monoterpen teroksigenasi(64,38%), seskuiterpen(18,49%) dan diterpen(0,16%). Minyak atsiri daun capo memiliki potensi menghambat pertumbuhan larva *Crocidolomia pavonana* dengan dengan nilai LC_{50} yaitu sebesar 2,416%. Efek antifeedant terhadap larva *Crocidolomia pavonana* termasuk kedalam kriteria sedang dengan nilai 65,73%. Konsentrasi 2,5% pada lama perkembangan larva jika dibandingkan dengan kontrol, instar 2 ke 3 dapat menghambat perkembangan larva lebih lama 1,2 hari dan instar 2 ke 4 lebih lama 1,14 hari.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan isolasi minyak atsiri daun tanaman capo dengan menggunakan metoda lain
2. Melakukan uji aktivitas insektisida pada minyak atsiri terhadap larva lainnya seperti larva *Spodoptera frugiperda*

